

DAFTAR PUSTAKA

- Assa, Riswan., Kawung E.J.R., Lumintang, J. (2022). Jurnal ilmiah society. *Journal Ilmiah Society*, 2(1), 1–10.
- Diananda, A. (2019). Psikologi Remaja Dan Permasalahannya. *Journal ISTIGHNA*, 1(1), 116–133. <https://doi.org/10.33853/istighna.v1i1.20>
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). <http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf>
- Erida. (2018). Upaya Orang Tua Dalam Mengatasi Remaja Berperilaku Menyimpang. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 145–157.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fauzana, S., Sudirman, & Yuhasnil. (2021). Hubungan Perilaku Negatif Siswa dengan Prestasi Belajar PKN Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban. *Jurnal Edukasi STKIP Abdi Pendidikan Payakumbuh*, 1(1), 1–37. <https://jurnaledukasi.stkipabdi.ac.id>
- Hardiyanto, S., & Romadhona, E. S. (2018). Remaja dan Perilaku Menyimpang (Studi Kasus Remaja di Kota Padangsidempuan). *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 23–32. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/1785>
- Harjianto, H., & Jannah, R. (2019). Identifikasi Faktor Penyebab Perceraian Sebagai Dasar Konsep Pendidikan Pranikah di Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(1), 35. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v19i1.541>
- Hasanusi, H. (2019). Penalaran Moral Dalam Mencegah Delikueni (Moral Reasoning For Prevention Of Adolescent Delinquency). *Jurnal Qiro'ah*, 9(1), 1–16.
- Ismiati, I. (2018). Perceraian Orangtua Dan Problem Psikologis Anak. *At-Taujih : Bimbingan Dan Konseling Islam*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.22373/taujih.v1i1.7188>
- Kaharuddin, K. (2020). Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v9i1.4489>

- Kather, D. J. (2023). Kenakalan Remaja dan Solusinya. *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6972-6980.
- Kurniawati, L. (2022). DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE TERHADAP PERILAKU NEGATIF ANAK (Studi Kasus pada SDN 2 SUMBAWA). *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(2), 2585–2592. <https://doi.org/10.58258/jisip.v6i2.3154>
- Kusumawati, M. (2020). Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Kondisiasi Emosi Anak Usia 6-12 Tahun. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(2), 61–69.
- Massa, N., Rahman, M., & Napu, Y. (2020). Dampak Keluarga Broken Home Terhadap Perilaku Sosial Anak. *Jambura Journal Community Empowerment*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.37411/jjce.v1i1.92>
- Muchtar, A. D., & Suryani, A. (2020). Upaya Menangani Permasalahan dalam Perkembangan Remaja (Tinjauan aspek keberagamaan). *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 408–416. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v4i2.591>
- Muttaqin, I., & Sulisty, B. (2019). Analisis Faktor Penyebab Dan Dampak. *Jurnal Raheema: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 6 No.2, 245–256.
- Ni Made, S., & Ni Ketut, S. (2020). Penyimpangan Perilaku Remaja Di Perkotaan. *KULTURISTIK: Jurnal Bahasa Dan Budaya*, 4(2), 51–59. <https://doi.org/10.22225/kulturistik.4.2.1892>
- Nur'aini, R. D. (2020). Penerapan Metode Studi Kasus Yin Dalam Penelitian Arsitektur Dan Perilaku. *INERSIA: LNformasi Dan Ekspose Hasil Riset Teknik Sipil Dan Arsitektur*, 16(1), 92–104. <https://doi.org/10.21831/inersia.v16i1.31319>
- Nurdin, A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perceraian Dalam Tinjauan Perundang-Undangan Negara. *Legalite : Jurnal Perundang Undangan Dan Hukum Pidana Islam*, 3(I), 88–112. <https://doi.org/10.32505/legalite.v3ii.1098>
- Oktora, N. D. (2021). Dampak Perceraian Orang Tua Bagi Psikologis Anak. *SETARA: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 3(2), 24-34.
- Poha, S., Djibu, R., & Napu, Y. (2022). Faktor Penyebab Kenakalan Remaja Di Desa Huntu Barat. *Student Journal of Community Education*, 69-78.
- Pragholapati, A. (2020). Dampak Perceraian Di Indonesia : Systematic Literature Review. *Stikes Pku Muhammadiyah*, 15(2), 1–31.

- Robert K. (2021). *Studi Kasus Desain & Metode*. Cetakan ke-17. PT Rajagrafindo Persada
- Sari, L. S. P., Oktavianti, I., & Kironoratri, L. (2023). Dampak Keluarga Broken Home Terhadap Motivasi Belajar Anak. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 1153-1159.
- Schaan, V. K., Schulz, A., Schächinger, H., & Vögele, C. (2019). Parental divorce is associated with an increased risk to develop mental disorders in women. *Journal of Affective Disorders*, 257(June), 91–99. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2019.06.071>
- Sosiologi, J., Sosial, D., Studi, P., Fakultas, S., Sosial, I., Politik, I., & Malikussaleh, U. (2021). *Strategi Masyarakat Dalam Mengatasi Prilaku Menyimpang Pada Remaja (Studi Kasus Gampong Ude Kecamatan Matangkuli Kabupaten Aceh Utara) Hilda Yanti 1 , M. Nazaruddin 2 1,2. 7(September)*, 164–174.
- Sulthoni, A., Wicaksono, H., & Saputra, T. A. (n.d.). *Bimbingan dan Konseling Banyuwangi DAMPAK PERCERAIAN ORANG TUA BAGI PSIKOLOGIS ANAK (STUDI KASUS DI DESA WONOREJO KECAMATAN BANYUPUTIH KABUPATEN SITUBONDO) ARTICLE HISTORY*. <https://doi.org/10.36526/>
- Sulthoni, A., Wicaksono, H., & Saputra, T. A. (2022). *Bimbingan dan Konseling Banyuwangi DAMPAK PERCERAIAN ORANG TUA BAGI PSIKOLOGIS ANAK (STUDI KASUS DI DESA WONOREJO KECAMATAN BANYUPUTIH KABUPATEN SITUBONDO) ARTICLE HISTORY. 1(1)*. <https://doi.org/10.36526/Research>
- Suryana, E., Wulandari, S., Sagita, E., & Harto, K. (2022). Perkembangan Masa Remaja Akhir (Tugas, Fisik, Intelektual, Emosi, Sosial dan Agama) dan Implikasinya pada Pendidikan. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1956–1963. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i6.664>
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:Alfabeta
- Veronika, N., Azhar, P. C., & Sugma, A. R. (2022). Dampak Perceraian Terhadap Kondisi Psikologi Anak. *Jurnal Berbasis Sosial (JBS)*, 3(1), 30–37.
- Yasik, F., Sahnaz, A., & Anggraeni, D. (2019). Dampak Perceraian Terhadap Perilaku Anak dan Hasil Belajar (Studi Kasus Siswa MI Al-Khairiyah Kampung Duri Cengkareng-Jakarta Barat). *Mozaik Islam Nusantara*, 5(1), 1–18. www.journal.uta45jakarta.ac.id

Yulia, Y. (2020). Perilaku Sosial Anak Remaja Yang Menyimpang Akibat Broken Home. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 47–50. <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/395>

LAMPIRAN

Lampiran 1

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA RESPONDEN

Variabel Penelitian	Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan
Analisis Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Perilaku Negatif Remaja di Desa Cibelok Kecamatan Taman Kabupaten Pematang	Dampak perceraian orang tua terhadap perilaku Negatif Remaja	a. Dampak Psikologi b. Dampak kehidupan sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda mengetahui jika orang tua anda sudah bercerai? 2. Apakah anda tau alasan orang tua anda bercerai? Jika tau apa alasannya? 3. Bagaimana sikap anda menanggapi perceraian orang tua? 4. Bagaimana pengaruh orang tua sebelum perceraian terhadap diri anda? 5. Bagaimana pengaruh orang tua setelah perceraian terhadap diri anda? 6. Setelah perceraian anda ikut ayah atau ibu? Apa alasannya? 7. Bagaimana pola asuh ayah dan ibu setelah perceraian? 8. Apakah pola asuh ayah dan ibu masih tetap seperti dulu atau ada perubahan? Jika ada seperti apa? 9. Apakah ayah dan ibu masih mengawasi perkembangan perilaku anda? 10. Apakah ayah dan
	Faktor Penyebab timbulnya perilaku negatif remaja	a. Faktor keluarga b. Faktor ekonomi c. Faktor teman sebaya d. Faktor kurang pemahaman agama	

			<p>ibu masih bertanggung jawab atas segala kebutuhan anda?</p> <p>11. Bagaimana cara anda membangun komunikasi dengan orang tua anda</p> <p>12. Bagaimana anda menyikapi kondisi perceraian orang tua?</p>
--	--	--	--

**KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA RESPONDEN
(TRIANGULASI DATA)**

Variabel Penelitian	Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan
Analisis Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Perilaku Negatif Remaja di Desa Cibelok Kecamatan Taman Kabupaten Pematang	Dampak perceraian orang tua terhadap perilaku Negatif Remaja	a. Dampak Psikologi b. Dampak kehidupan sosial	1. Sudah berapa lama anda bercerai? 2. Siapa yang memutuskan untuk bercerai? 3. Faktor apa saja yang membuat anda memutuskan untuk bercerai?
	Faktor Penyebab timbulnya perilaku negatif remaja	a. Faktor keluarga b. Faktor ekonomi c. Faktor teman sebaya d. Faktor kurang pemahaman agama	4. Sebelum memutuskan untuk bercerai, apakah anda memikirkan perkembangan anak ke depannya seperti apa? 5. Apakah anak ikut dengan anda?
	Solusi mengatasi perilaku negatif akibat perceraian orang tua	a. Pencegahan (<i>preventif</i>) b. Penghambat (<i>represif</i>) c. Perbaikan (<i>rehabilitasi</i>) d. Penyembuhan (<i>kuratif</i>)	6. Apakah anda masih bertanggung jawab terhadap kebutuhan anak? 7. Bagaimana cara anda membangun komunikasi dengan anak anda? 8. Apakah anda masih memantau perkembangan perilaku anak? 9. Apakah ada perubahan perilaku anak setelah perceraian orang tua? Jika ada seperti apa? 10. Bagaimana anda merespon perubahan perilaku anak? 11. Bagaimana cara anda mengeksplorasi permasalahan anak anda? 12. Sebagai orang tua, usaha apa yang anda lakukan agar anak dapat

			mengurangi perilaku negatif setelah perceraian?
--	--	--	---

Lampiran 2

VERBATIM WAWANCARA

1. WAWANCARA DENGAN RESPONDEN NIM

Tokoh	Uraian Wawancara	Hasil
Peneliti	“Assalamuallaikum. Selamat siang mas. Bagaimana kabarnya mas ?”	
Responden	“Wa’allaikumusallam. Selamat siang mba. Alhamdullilah kabar saya baik.”	
Peneliti	“Jadi begini mas, kedatangan saya disini izin untuk wawancara seputar perceraian orang tua. Untuk keterangan dan identitas mas akan saya rahasiakan. Boleh saya mulai langsung mas?”	
Responden	“Iya mba, silahkan.”	
Peneliti	“Apakah anda sudah mengetahui bahwa orang tua anda bercerai?”	
Responden	“iya mba, saya sudah mengetahui”	
Peneliti	“Pada usia anda berapa tahun orang tua bercerai ?”	
Responden	“Saat saya SMP kelas 9 berarti umur 15 tahun.”	
Peneliti	“Setelah perceraian orang tua, dimana saat anda saat ini tinggal bersama ayah atau ibu?”	
Responden	“Semenjak perceraian orang tua, saya tinggal bersama Ibu dan ayah menikah lagi dengan orang lain.”	
Peneliti	“Apakah anda tau alasan orang tua bercerai?”	
Responden	“Ayah dan ibu bercerai dulu karena ibu yang meminta bercerai, mungkin karena dirumah ayah sering marah dan kekerasan.”	
Peneliti	“Bagaimana situasi rumah pada saat belum terjadinya perceraian?”	
Responden	“Kalo dirumah sering banget marah, kalo sedang berantem ayah suka teriak dan membanting barang. Saya kadang merasa takut kalo ayah sudah marah.”	Faktor Keluarga
Peneliti	“Biasanya apa penyebab ayah sering marah dan berantem dengan ibu?”	
Responden	“Kalo yang saya dengar karena uang mba.”	
Peneliti	“Bagaimana yang anda rasakan menanggapi perceraian orang tua ?”	
Responden	“Saya sebenarnya tidak ingin orang tua bercerai. Saya merasa kurang mendapatkan perhatian dari kedua orang tua, khususnya dari bapak yang tidak tinggal bersama lagi”	

Peneliti	“Semenjak perceraian orang tua, apakah ada perbedaan sikap dari kedua orang tua kepada anda?”	
Responden	“Semenjak bercerai saya tinggal bersama ibu, sikap ibu menjadi lebih posesif”	
Peneliti	“Hal apa saja yang membuat ibu anda menjadi posesif?”	
Responden	“Ibu sekarang banyak aturan mba, saya merasa terkekang dengan aturan tidak boleh main sampai larut malam”	
Peneliti	“Mengapa anda bisa merasa adanya kekangan dari orang tua?”	
Responden	“karena saya sebenarnya tidak suka dikekang akhirnya saya menjadi pemarah, tidak betah soalnya ya ibu juga sibuk kerja hanya ada addek dirumah bosan dirumah akhirnya membrontak aturan dirumah saya pergi bermain dengan teman”	Dampak emosi yang tidak stabil
Peneliti	“Apakah ayah dan ibu masih mengawasi perkembangan perilaku anda ?	
Responden	“Kalo ayah tidak karena sudah menikah lagi dengan keluarga barunya. Kalo ibu masih masih mengawasi”	
Peneliti	“Apakah ayah dan ibu masih bertanggung jawab atas segala kebutuhan anda?”	
Responden	“Kalo ayah tidak tau mba saya jarang sekali ketemu juga. Kalo kebutuhan sehari-hari saya taunya dari ibu semua yang bekerja”	
Peneliti	“Bagaimana cara anda membangun komunikasi dengan orang tua anda”	
Responden	“saya ngobrol dengan ibu kalo malem saja habis maghrib kalo ibu tanya tentang sekolah atau apapun itu”	

2. WAWANCARA DENGAN RESPONDEN (SA)

Tokoh	Uraian Wawancara	Hasil
Peneliti	“Assalamuallaikum. Selamat siang mba. Bagaimana kabarnya ?”	
Responden	“Wa’allaikumusallam. Selamat siang. Alhamdulillah baik.”	
Peneliti	“Jadi begini mas, kedatangan saya disini izin untuk wawancara seputar perceraian orang tua. Untuk keterangan dan identitas mas akan saya rahasiakan. Boleh saya mulai langsung mas?”	
Responden	“Iya mba, silahkan.”	
Peneliti	“Apakah anda sudah mengetahui bahwa orang tua anda bercerai?”	
Responden	“iya mba, saya mengetahui”	
Peneliti	“Pada usia anda berapa tahun orang tua bercerai ?”	
Responden	“saya usia 15 tahun.”	
Peneliti	“Setelah perceraian orang tua, dimana saat anda saat ini tinggal bersama ayah atau ibu?”	
Responden	“Semenjak orang tua saya bercerai, saya tinggal bersama nenek”	
Peneliti	“Dimana keberadaan orang tua anda saat ini ?”	
Responden	“Kedua orang tua saya menikah lagi dan tinggal dengan keluarga barunya masing-masing. Ayah saya akhirnya menikah lagi saat bercerai dengan ibu, dan ibu awal masih mau tinggal bersama saya dan nenek, tidak lama dari mengetahui ayah sudah menikah ibu memutuskan untuk merantau ke jakarta dan menikah lagi.”	
Peneliti	“Apakah anda tau alasan orang tua bercerai?”	
Responden	“Perceraian orang tua saya karena kurangnya kondisi keuangan untuk kebutuhan sehari-hari mba. Ibu sering marah meminta uang ke ayah”	
Peneliti	“Bagaimana situasi rumah pada saat belum terjadinya perceraian?”	
Responden	“Tidak ada tanggung jawab dari ayah untuk menafkahi saya dan ibu padahal ayah saya kerja cuman penghasilannya pas-pasan. Uang yang diberikan tidak cukup untuk kebutuhan sehari-hari, keadaan ini membuat ibu mengeluh karena keadaan ekonomi dan meminta untuk bercerai.”	Faktor Ekonomi
Peneliti	“Bagaimana yang anda rasakan menanggapi perceraian orang tua ?”	
Responden	“Saya merasa kehilangan semuanya saat saya masih berusia 15 tahun, menjadikan saya pribadi	Dampak psikologi

	yang diam, karena saya merasa sudah tidak dibutuhkan lagi. Orang disekitar saya seperti tidak menyayangi serta memperhatikan kehidupan saya. Saya sebenarnya malu iri kepada teman-teman saya orang tunya masih bersama. Saya sangat sayang ayah dan ibu menjadi penyemangat yang saya banggakan kenapa jutsru tega bercerai”	(sulit berinteraksi dengan orang lain)
Peneliti	Apakah ayah dan ibu masih mengawasi perkembangan perilaku anda ?	
Responden	“Ayah dan ibu sekarang tidak mengawasi lagi, saya hanya dengan nenek”	
Peneliti	“Semenjak perceraian orang tua, apakah ada perbedaan sikap dari kedua orang tua kepada anda?”	
Responden	“Saya merasa kurangnya kasih sayang dan perhatian dari orang tua.”	
Peneliti	“Hal apa saja yang membuat anda merasa kedua orang tua anda kurang memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anda?”	
Responden	“Ibu yang sekarang sudah mempunyai anak dari suaminya, begitu juga ayah dengan keluarga barunya. Terkadang mereka datang menemui saya walaupun tidak setiap hari. Saya sehari-hari hanya bersama nenek, saya yang merasa kangen suasana keluarga lengkap ada ibu dan ayah.”	Faktor Keluarga
Peneliti	“Apakah ayah dan ibu masih bertanggung jawab atas segala kebutuhan anda?”	
Responden	“Yang bertanggung jawab sekarang lebih banyak ke nenek mba. Hal itu membuat saya takut bertemu orang lain dan merasa sedih kenapa tidak menemui saya melihat keadaan saya sekarang, saya kesepian dan mengurung diri dikamar. Saya kalo ada masalah bingung mau cerita kesiapa ada kebutuhan sekolah mau bilang ke nenek juga kasian kerjanya cuman ternak ayam saja”	Dampak psikologi (sulit berinteraksi dengan orang lain)
Peneliti	“Bagaimana cara anda membangun komunikasi dengan orang tua anda“	
Responden	“Susah mba dengan sekarang saya komunikasi dengan orang tua hanya menggunakan WA.”	

3. WAWANCARA DENGAN RESPONDEN (RA)

Tokoh	Uraian Wawancara	Hasil
Peneliti	“Assalamuallaikum. Selamat siang mas. Bagaimana kabarnya ?”	
Responden	“Wa’allaikumusallam. Selamat siang mba. Alhamdulillah baik.”	
Peneliti	“Jadi begini mas, kedatangan saya disini izin untuk wawancara seputar perceraian orang tua. Untuk keterangan dan identitas mas akan saya rahasiakan. Boleh saya mulai langsung mas?”	
Responden	“Iya mba.”	
Peneliti	“Apakah anda sudah mengetahui bahwa orang tua anda bercerai?”	
Responden	“iya, saya mengetahui”	
Peneliti	“Pada usia anda berapa tahun orang tua bercerai ?”	
Responden	“saar usia 15 tahun.”	
Peneliti	“Setelah perceraian orang tua, dimana saat anda saat ini tinggal bersama ayah atau ibu?”	
Responden	“Semenjak orang tua saya bercerai, saya tinggal bersama ibu”	
Peneliti	“Apakah anda tau alasan orang tua bercerai?”	
Responden	“Penyebab orang tua saya bercerai karena permasalahan perselingkuhan yang dilakukan oleh ayah saya dengan teman kerjanya.”	Faktor keluarga
Peneliti	“Bagaimana situasi rumah pada saat belum terjadinya perceraian?”	
Responden	“Permasalahan ini membuat kecurigaan ibu dan sering terjadi pertengkaran ayah dan ibu dirumah. Seringnya keributan karena perselingkuhan kesalahan dari ayah membuat ibu meminta untuk bercerai dan menjalani kehidupan masing-masing.”	
Peneliti	“Bagaimana yang anda rasakan menanggapi perceraian orang tua ?”	
Responden	“Semenjak perpisahan orang tua membuat saya merasa sedih ketika dirumah. Saya merindukan sosok ayah dalam hidup saya. Terkadang saya merasa sedih.”	Dampak psikologi (sulit berinteraksi dengan orang lain)
Peneliti	“Apa yang membuat anda sedih?”	
Responden	“Saya sedih karena iri melihat orang lain yang memiliki keluarga lengkap.	

Peneliti	“Semenjak perceraian orang tua, apakah ada perbedaan sikap dari kedua orang tua kepada anda?”	
Responden	“Saya merasa kurangnya kasih sayang dan perhatian dari orang tua karena saya kurang pantauan butuh sosok ayah. Saya tinggal dengan ibu, semenjak bercerai ibu banyak menuntut”	
Peneliti	“Hal apa saja yang membuat anda merasa kedua orang tua anda kurang memberikan perhatian dan kasih sayang, dan menuntut kepada anda?”	
Responden	“Saya tidak suka dituntut mba apalagi dikekang saya jadinya suka marah menolak berontak, soalnya aturan yang dibuat juga ga boleh keluar malam tapi ibu juga kadang sibuk karena kurang waktu bersama, ibu dan ayah hidupnya sudah terpisah. ibu membatasi main sama teman dan membatasi jam main saya.”	Dampak Psikologi (emosi yang tidak stabil)
Peneliti	“Biasanya jam main anda sampai pukul berapa?”	
Responden	“Saya kalo main memang sampai malam mba bahkan sampai pagi gak pulang pun saya pernah”	
Peneliti	“Mengapa anda pernah sampai tidak pulang kerumah?”	
Responden	“Karena ibu juga sibuk bekerja pulang juga malam. Saya sebenarnya hanya butuh waktu bersama banyakin waktu bareng gitu mba. Ibu sibuk kerja dirumah sepi mau dengan siapa lagi saya dirumah dan saya juga kecewa dengan ayah yang memilih selingkuhannya. Kalo saya pulang malem bahkan tidak pulang ternyata saya setengah sadar terbawa minuman alkohol dan balap liar. Saya kalo pulang malam sebenarnya ngantuk sehingga tidak pernah belajar”	Dampak kehidupan sosial (salah pergaulan)
Peneliti	“Anda saat ini masih sebagai pelajar tetapi anda sering pulang malam tugas sekolah dan jawab berangkat sekolah apakah tidak terganggu?”	
Responden	“Sebenarnya sangat terganggu saya tidak pernah belajar mba, pulang main aja sampai tengah malam pasti ngantuk langsung tidur sering tidak mengerjakan PR bahkan juga kadang tidak masuk sekolah”	Dampak kehidupan sosial (prestasi belajar menurun)
Peneliti	“Siapa yang mengajak untuk minum alkohol dan bakal liat dari anda sendiri yang mengikuti mereka atau anda yang diajak oleh mereka?”	
Responden	“Saya karena ajakan dari teman, mencari kenyamanan butuh ada yang menemani, karena	Faktor teman

	keadaan akhirnya seperti ini mba”	sebayu
Peneliti	“Apakah ayah dan ibu masih mengawasi perkembangan perilaku anda?”	
Responden	“Kalo ayah tidak tinggal dengan saya jadi tidak semuanya yang saya lakukan ayah saya mengetahui dan mengawasi. Kalo ibu yang mengawasi sebenarnya ibu banyak aturan kesaya mengetahui saya minum alkohol, balap liar”	
Peneliti	“Apakah anda menyadari yang dilakukan hal yang tidak baik dan melanggar agama atau dosa mas?”	
Responden	“Saya menyadari itu salah dan berdosa mba”	
Peneliti	“Apakah ada bimbingan dari orang tua mengenai agama?”	
Responden	“Ibu saya sering sebenarnya mengingatkan hal yang baik dan hal yang buruk, dan kejadian ini juga sangat berdosa apalagi minum minuman alkohol. Ibu juga agar selalu mengikat kepada Allah dengan sholat”	
Peneliti	“Kemudian hal apa yang anda lakukan setelah diberi bimbingan tersebut?”	
Responden	“Dari saya yang belum adanya kesadaran mengenai agama mba”	Faktor kurangnya pemahaman agama
Peneliti	“Bagaimana respon ibu saat mengetahui hal ini?”	
Responden	“Ibu jelas marah, kecewa banget bahkan waktu itu sampai nangis mba. Semenjak itu saya diperingatkan jika masih mengulangi lagi dan ga boleh main dengan mereka, dilarang pakai motor”	
Peneliti	“Apakah orang tua masih bertanggung jawab atas segala kebutuhan anda?”	
Responden	“ibu masih bertanggung jawab kebutuhan saya dan adik saya”	Dampak psikologi (sulit berinteraksi dengan orang lain)
Peneliti	“Bagaimana cara anda membangun komunikasi dengan orang tua anda?”	
Responden	“saya kalo ngobrol sama ibu nunggu ibu dirumah dan ya lewat chat WA mba”	

**WAWANCARA ORANG TUA RESPONDEN
(TRIANGULASI DATA)**

1. WAWANCARA DENGAN ORANG TUA (N) RESPONDEN (NIM)

Tokoh	Uraian Wawancara
Peneliti	“Sudah berapa lama anda bercerai?”
Responden	“Saya bercerai sejak tahun 2020. Saat anak saya sepertinya usia 15 Tahun”
Peneliti	“Saat itu, siapa yang memutuskan untuk bercerai?”
Responden	“Saya mba yang minta bercerai dengan suami”
Peneliti	“Faktor apa yang membuat anda memutuskan untuk bercerai?”
Responden	“Saya meminta bercerai karena mantan suami saya temprament suka membanting barang kalo sedang emosi marah juga sampai main pukul KDRT. Saya kasian dengan anak saya yang melihat hampir setiap hari dengan suami dulu berantem. Saya lama-lama cape dengan sikapnya”
Peneliti	“Sebelum memutuskan untuk bercerai, apakah anda memikirkan perkembangan anak ke depannya seperti apa?”
Responden	“Justru saya memikirkan perkembangan anak saya, jika saya masih melanjutkan saya takut anak-anak saya jadi korban dari emosional saat ayahnya marah”
Peneliti	“Dimana anak tinggal sekarang?”
Responden	“Tinggal dengan saya sebagai ibunya”
Peneliti	“Apakah anda masih bertanggung jawab terhadap kebutuhan anak?”
Responden	“iyaa tentu mba saja yang bertanggung jawab kebutuhan anak karena anak ikut dengan saya, tetapi ayahnya juga masih bertanggung jawab kadang juga mengirim untuk anaknya walaupun mantan suami saya sudah menikah lagi”
Peneliti	“Bagaimana cara anda membangun komunikasi dengan anak anda?”
Responden	“Saya meluangkan waktu saat pulang kerja menanyakan kegiatan disekolahnya, dan saya juga memberi nasehat kalo mau main walaupun anak laki ingat batasan waktu main”
Peneliti	“Apakah anda masih memantau perkembangan perilaku anak?”
Responden	“Saya sangat memantau mba saya membuat batasan main untuk anak saya”
Peneliti	“Apakah ada perubahan perilaku anak setelah perceraian orang tua? Jika ada seperti apa?”
Responsen	Perubahan perilaku tidak begitu berubah hanya saja disini merawat memperhatikan anak hanya saya seorang ibu sendiri

	yang ingin saya ketatkan lagi kedisiplinan masih sekolah. Anak saya boleh main ketika tugas sekolahnya sudah dikerjakan semua, jika belum dilarang bermain dan batatasan main di malam hari sampai jam 11 sudah harus sampai rumah”
Peneliti	“Bagaimana anda merespon perubahan perilaku anak?”
Responden	“Selalu berusaha mendekati memberikan pengertian, nasehat ke anak agar tidak terbawa ke perilaku yang tidak baik”
Peneliti	“Bagaimana cara anda mengeksplorasi permasalahan anak anda?”
Responden	“Dulu dari ayahnya yang cara mendidiknya keras dan sampai sekarang juga saya berusaha agar anak saya bisa disiplin tanggung jawab, walaupun anak saya kesal suka marah juga dengan aturan ini”
Peneliti	“Sebagai orang tua, usaha apa yang anda lakukan agar anak dapat mengurangi perilaku negatif setelah perceraian?”
Responden	“Memberikan pengertian, aturan disiplin tanggung jawab untuk sekolah dan dirinya sendiri. Tidak masalah kalo saya dibilang bawel banyak aturan oleh anaknya saya. Justru yang saya lakukan ini bentuk kasih sayang ke anak saya walaupun hanya saya ibunya yang banyak memantaunya berusaha agar menjadi sosok ayah dan ibu untuk anak-anak”

2. WAWANCARA DENGAN ORANG TUA (U) RESPONDEN (SA)

Tokoh	Uraian Wawancara
Peneliti	“Assalamuallaikum. Apa kabar ibu?”
Responden	“Waallaikumussalam. Alhamdulillah kabar saya baik mba”
Peneliti	“Ibu sebagai orang tua SA atau walinya SA?”
Responden	“Saya neneknya SA mba”
Peneliti	“Ibu sekarang hanya tinggal bersama SA dirumah?”
Responden	“Betul mba”
Peneliti	“Kenapa SA tidak tinggal bersama orang tuanya bu?”
Responden	“Ayah dan Ibu nya sudah menikah lagi dan hidup di keluarga barunya masing-masing mba”
Peneliti	“Sejak kapan orang tua SA bercerai?”
Responden	“Saya bercerai sejak tahun 2021. Saat SA sepertinya usia 15 Tahun”
Peneliti	“Saat itu, siapa yang memutuskan untuk bercerai?”
Responden	“Saat itu yang meminta bercerai ibunya SA”
Peneliti	“Faktor apa yang membuat orang tua SA memutuskan untuk bercerai?”
Responden	“Orang tua SA bercerai karena keadaan ekonomi, ayah SA tidak bisa bertanggung jawab kebutuhan sehari-hari dan ibu SA yang tidak bisa bertahan saat keadaan ekonomi sulit memutuskan untuk menikah kembali meninggalkan SA pergi keluar kota”
Peneliti	“Sebelum memutuskan untuk bercerai, apakah orang tua memikirkan perkembangan anak ke depannya seperti apa?”
Responden	“Karena kehimpit masalah ekonomi, tadinya punya usaha kemudian bangkrut mungkin belum bisa menyesuaikan terima keadaan, masih memikirkan egois mba, akhirnya anak yang menjadi korban”
Peneliti	“Apakah orang tua SA masih bertanggung jawab terhadap kebutuhan anak?”
Responden	“Tidak sepenuhnya bertanggung jawab mba. Pernah waktu itu kirim uang untuk SA itu pun juga tidak rutin”
Peneliti	“Bagaimana ibu sebagai nenek pengganti orang tua membangun komunikasi dengan SA?”
Responden	“Saya berupaya udah selalu memberikan perhatian dan kasih sayang yang lebih untuk SA. Cucu saya kalau ditanya lagi butuh apa disekolah nanti cuman bilang tidak ada dan tidak ingin beban saya dalam masalah uang. Saya merasa kasian orang tua mereka jarang sekali menanyakan kabar, kalo sekolah dia sebenarnya anaknya pintar”
Peneliti	“Apakah anda masih memantau perkembangan perilaku anak?”
Responden	“Saya sangat memantau mba”
Peneliti	“Apakah ada perubahan perilaku anak setelah perceraian orang tua? Jika ada seperti apa?”

Responden	“Orang tuanya bercerai, semenjak tinggal bersama saya cucu saya lebih banyak diam karena sering mengurung diri dikamar mbak jarang ngobrol bahkan dengan orang lain saja menolak, walaupun saya sebagai neneknya saya tetap memberi perhatian seperti anak saya sendiri.”
Peneliti	“Bagaimana anda merespon perubahan perilaku anak?”
Responden	“Disini saya selalu mengajak dia mengobrol, memberikan nasehat bahwasanya dia pasti bisa melewati situasi ini dengan cara membuktikan suksesnya capaian yang diusahakan.”
Peneliti	“Bagaimana cara anda mengeksplorasi permasalahan anak anda?”
Responden	“Dulu dari ayahnya yang cara mendidiknya keras dan sampai sekarang juga saya berusaha agar anak saya bisa disiplin tanggung jawab, walaupun anak saya kesal suka marah juga dengan aturan ini”
Peneliti	“Sebagai orang tua, Bagaimana solusi apa yang anda lakukan agar anak dapat mau berinteraksi dan menerima keadaan setelah orang tuanya perceraian?”
Responden	“Saya memberikan nasehat jangan pernah membenci kedua orang tuanya, justru saya sering meminta untuk terus berdoa, shalat, kepada Allah semoga kedua orang tua diberikan hidayah agar mau menemui cucu saya bertanggung jawab untuk hidup cucu saya dan tidak perlu merasa sendirian karena ada nenek yang selalu berusaha untuk menjadikan peran orang tua. Tidak lupa saya menyampaikan kepada SA jangan takut untuk menyampaikan apa yang ingin diutarakan sampaikan saja dan coba lah keluar berinteraksi dengan orang lain seperti nenek tidak baik jika sering mengurung diri dikamar tidak berkomunikasi berinteraksi dengan orang lain takutnya menghambat kegiatan dan keinginan proses usahamu, tetapi terkadang saya juga memberikan ruang untuk dia sendiri, dengan tetap saya pantau dan saya selalu berusaha memenuhi kebutuhan cucu saya setiap harinya termasuk sekolahnya”

3. WAWANCARA DENGAN ORANG TUA (TMS) RESPONDEN (RA)

Tokoh	Uraian Wawancara
Peneliti	“Sudah berapa lama anda bercerai?”
Responden	“Saya bercerai sejak tahun 2020. Saat anak saya sepertinya usia 15 Tahun”
Peneliti	“Saat itu, siapa yang memutuskan untuk bercerai?”
Responden	“Saya mba yang minta bercerai dengan suami”
Peneliti	“Faktor apa yang membuat anda memutuskan untuk bercerai?”
Responden	“Saya meminta bercerai karena mantan suami saya berselingkuh dengan teman kerjanya, bukan kali ini saja mba ini membuat sakit hati buat saja. Semenjak saya tau selingkuh sikap dengan keluarga juga berbeda, sudah saya coba pertahankan tetapi masih tetap dengan selingkuhannya. Buat apa saya dan anak saya masih bertahankan”
Peneliti	“Sebelum memutuskan untuk bercerai, apakah anda memikirkan perkembangan anak ke depannya seperti apa?”
Responden	“Sebenarnya saya juga memikirkan ke masa depan anak saya harus berjuang sendiri. Saya berfikir saya bisa melalui ini semua”
Peneliti	“Dimana anak tinggal sekarang?”
Responden	“Tinggal dengan saya sebagai ibunya”
Peneliti	“Apakah anda masih bertanggung jawab terhadap kebutuhan anak?”
Responden	“iyaa tentu mba saja yang bertanggung jawab kebutuhan anak karena anak ikut dengan saya, tetapi ayahnya juga masih bertanggung jawab kadang juga mengirim untuk anaknya walaupun mantan suami saya sudah menikah lagi”
Peneliti	“Bagaimana cara anda membangun komunikasi dengan anak anda?”
Responden	“Saya meluangkan waktu saat pulang kerja menanyakan kegiatan disekolahnya, dan saya juga memberi nasehat kalo mau main walaupun anak laki ingat batasan waktu main”
Peneliti	“Apakah anda masih memantau perkembangan perilaku anak?”
Responden	“Jadi anak ada kesempatan keluar malam terus. Saya terbawa emosi juga karena cape kerja jadi kurang waktu bersama anak saya. Mungkin kalo anak saya masih pantauan dari ayahnya yang bisa membentengi dia tidak bebas bermain dengan teman-temannya”
Peneliti	“Apakah ada perubahan perilaku anak setelah perceraian orang tua? Jika ada seperti apa?”
Responsen	“Setelah saya bercerai dengan ayahnya, saya mengurus dia seorang diri yang membuat saya khawatir masalah pergaulan dia saya membatasi waktu bermain di malam hari, hal ini dia merasa saya mengekang dia. Dia kadang pulang main seperti setengah sadar mba seperti habis mabuk. Sudah berusaha

	menjadi sosok ibu dan ayah untuk dia”
Peneliti	“Bagaimana anda merespon perubahan perilaku anak?”
Responden	“Selalu berusaha mendekati memberikan pengertian, nasehat ke anak agar tidak terbawa ke perilaku yang tidak baik”
Peneliti	“Bagaimana cara anda mengeksplorasi permasalahan anak anda?”
Responden	“Dulu dari ayahnya yang cara mendidiknya keras dan sampai sekarang juga saya berusaha agar anak saya bisa disiplin tanggung jawab, walaupun anak saya kesal suka marah juga dengan aturan ini. setelah RA hidup berpisah dengan ayahnya, RA jarang dirumah dan ketika dia keluar rumah biasanya pulang nya subuh. Kadang juga kalo pulang keadaan setengah sadar kalo ditanya habis ngapain saja pasti jawabnya biasa anak muda motor habis itu mabok. Saya padahal sudah pelan-pelan menasehati hal yang dilakukannya tidak baik dan dosa merugikan diri sendiri”
Peneliti	“Sebagai orang tua, usaha apa yang anda lakukan agar anak dapat mengurangi perilaku negatif setelah perceraian?”
Responden	“Cara saya kepada anak saya dengan menasehati dia jangan sering main sampai larut malam apalagi sampai balap motor dan mabuk, itu termasuk merusak kenakalan remaja yang merugikan diri sendiri bisa ditangkap satpol PP/polisi. Saya menegaskan ke dia jika main tidak boleh melebihi jam 11 malam di hari sekolah (senin-jumat) kalo sampai tau melakukan balap dan mabuk lagi motor disita. Saya mengikutsertakan dia di les basket agar dia ada kegiatan yang positif menggali bakatnya agar bisa mengurangi keluar main dengan teman balap. Saya menegaskan aturan yang harus dikerjakan kepada dia, sebelum mengerjakan sholat dan belajar anak tidak boleh keluar main terlebih dahulu. Kalau anak saya melanggar juga saya akan kenakan sanksi mengurangi uang saku untuk jajan dan harus membantu sedikit pekerjaan rumah”

Lampiran 3

**DOKUMENTASI WAWANCARA
RESPONDEN NIM & ORANG TUA
RESPONDEN NIM**



ORANG TUA RESPONDEN



**DOKUMENTASI WAWANCARA
RESPONDEN SA & ORANG TUA
RESPONDEN SA**



ORANG TUA RESPONDEN



DOKUMENTASI WAWANCARA
RESPONDEN RA & ORANG TUA
RESPONDEN RA



ORANG TUA RESPONDEN



Lampiran 4

DOKUMENTASI
IZIN SURAT MASUK PENELITIAN
DESA CIBELOK



Lampiran 5

DOKUMENTASI
IZIN SURAT MASUK PENELITIAN
PENGADILAN AGAMA KELAS 1A KABUPATEN PEMALANG



Lampiran 6

SURAT IZIN PENELITIAN



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGDI : PPKN, PBSI, PBI, PEND. MATEMATIKA, BIMBINGAN DAN KONSELING,
PEND. EKONOMI., PEND. IPA DAN PPG
SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM. 1 TELP. (0283) 357122 TEGAL

Nomor : 304/K/A-2/FKIP-UPS/V1/2023
Lampiran :-
Perihal : Permohonan Izin Studi Lapangan (Penelitian)

Tegal, 27 Juni 2023

Yth. Kepala Desa Cibelok Kabupaten Pemasang
Di -
Tempat

Dengan hormat kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami,

Nama : Novia Adinda Angraeni
NPM : 1119500031
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Maksud : Studi lapangan/observasi awal dalam rangka
Penyusunan Skripsi Strata 1 FKIP UPS Tegal.
Judul :

“ANALISIS DAMPAK PERCERAIAN ORANG TUA
TERHADAP PERILAKU NEGATIF DI DESA CIBELOK
KECAMATAN TAMAN KABUPATEN PEMALANG ”

Pembimbing I : Hastin Budisiwi, M.Pd

II : M. Aris Rofiqi, M.Si

Selanjutnya, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi bimbingan dan arahan agar mahasiswa kami tersebut bisa menyelesaikan skripsi dan studi dengan baik.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

Dekan,
Bid. Akademik,
Dr. H. H. H. Sudibwo, M.Pd
NIDN 0609088301

Tembusan :
Dekan sebagai laporan.

Lampiran 7

SURAT TELAH SELESAI PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
KECAMATAN TAMAN
DESA CIBELOK

SURAT KETERANGAN

Nomor : 140 / 35 / 1 / 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. SISWOYO HK, SH

Jabatan : Kepala Desa

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Novia Adinda Anggraeni

NPM : 1119500031

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Adalah mahasiswa aktif Universitas Pancasakti Tegal yang melakukan studi lapangan instrument penelitian dalam rangka pengumpulan data untuk skripsi yang sedang diusulkan dengan judul " Analisis Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Perilaku Negatif Remaja Di Desa Cibelok Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang " dari bulan Mei – Juni 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cibelok, 17 Januari 2024

Kepala Desa Cibelok

H. SISWOYO HK, SH

Alamat : Jalan Maluku Utara No.5 Desa Cibelok 52361
Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang

Lampiran 8

JURNAL BIMBINGAN

Dosen Pembimbing I

Proposal Skripsi


PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

PEMBIMBING I

No	Tanggal	Maksud Bimbingan	Uraian Hasil Bimbingan	TTD
1	4 Januari 2023	Pengajuan Judul	ACC Judul	MA
2	18 Januari 2023	Bab 1	-Belum ada halaman -Penulisan sesuaikan dengan buku pedoman -Pelaksanaan observasi & wawancara cantumkan waktu pelaksanaannya.	MA
3	14 Feb 2023	Bab 1	- Cek catatan di dalam	MA
4	23 Feb 2023	Bab 2	- Perbaiki sesuai catatan	MA
5	Sabtu 11 Maret 2023	Bab 2	Perbaiki dan cari beberapa definisi kemudian simpulkan	MA
6	21 Maret 2023	Bab 2	Perbaiki sesuai catatan	MA
7	29 Maret 2023	Bab 2 dan 3	ACC sempit	MA
8	30 Mei 23	Bab 3	Perbaiki Segera hentikan pengesahan proposal skripsi	MA
9				
10				
11				
12				

13				
14				
15				

MENGETAHUI,
Kaprodi


Mulyani, M. Pd
.....
NIDN. 0615107502

PEMBIMBING I


Hastin Budisatri, M. Pd
.....
NIDN 0628038601









JURNAL BIMBINGAN

Dosen Pembimbing II

Proposal Skripsi


PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

PEMBIMBING II


No	Tanggal	Maksud Bimbingan	Uraian Hasil Bimbingan	TTD
1	4 Januari 2023	Pengajuan masalah yang menjadi rencana fokus penelitian.	Rumuskan dalam latar belakang	
2	19 Januari 2023	Latar belakang kasus yang diteliti	Kembangkan menjadi 1 bab penuh susun penulisan.	
3	24 Januari 2023	Pengajuan Bab I	Perbaiki sesuai revisi yang dicantumkan dan kembangkan ke bab II.	
4	3 Maret 2023	Pengajuan revisi Bab I dan Bab II	Revisi seperti yang disampaikan.	
5	14 Maret 2023	Pengajuan Bab I, II dan III	Revisi seperti yang disampaikan	
6	31 maret 2023	Pengajuan Revisi BAB I, II dan III	Revisi di BAB III seperti yang disarankan	
8	3/ April 2023	Bab III Revisian	Revisi sudah diteliti dan siap diajukan ke pmpa <u>Agg kmpo</u>	
9	5/ Juni 2023	Artian Bab I-III	Peminjauan kembali dan revisi pada Rumusan Masalah. bentuk lain: wawancara	
10				
11				
12				

13				
14				
15				

MENGETAHUI,
Kaprodi


.....
Mulyani, M. Pd
NIDN. 0615107502

PEMBIMBING II

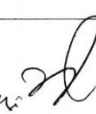








.....
M. Anwar Rafiqi, MSc
NIDN 0616117503

Dosen Pembimbing I

Skripsi


PEMBIMBINGAN SKRIPSI

PEMBIMBING I

No	Tanggal	Maksud Bimbingan	Uraian Hasil Bimbingan	TTD
1	21/7 2023	Revisi Bab 1-III dan ajnan Bab IV	Revisi kerucut yg di saran dan dosen tentukan argumen yg di sertakan	
2	26/7 2023	Bab 4	Penjabaran hasil sudah ada, kesimpulan dari hasil tsb belum terlihat	
3	16/1 2024	Bab 4-5	Perbaiki catatan di dalam berkas skripsi	
4	17/1 2024	Bab 5	Lengkapi skripsi dari awal. Abstrak dll.	
5	18/1 2024	Bab 5	Revisi saran	
6 7	19/1 2024	Bab 1-5	Revisi kesimpulan dan saran	
8	22/1 2024	Abstrak	revisi abstrak	
9	23/1 2024	Bab 1-5	Acc sidang skripsi	
10				
11				

12				
13				
14				
15				

MENGETAHUI,
Kaprodi


.....
Mulyani, M.Pd
NIDN. 0615107502










PEMBIMBING I


.....
Hashim Budiswari
NIDN 0628038601

Dosen Pembimbing II


Skripsi

PEMBIMBINGAN SKRIPSI
PEMBIMBING II


No	Tanggal	Maksud Bimbingan	Uraian Hasil Bimbingan	TTD
1	26/7 2023	Revisi bab 1-3 dan gubahan bab 4	Revisi sesuai yang disampaikan dosen terutama argumentasi yg di- sertakan	
2	4/1 2024	Pengajuan BAB IV hasil Riset di lapang	Perbaiki Analisis anda, temukan kapan kelangkaan dan fenomena yg terjadi di lapangan yg mempengaruhi pada saat Riset anda	
3	16/1 2024	Pengajuan Revisi BAB IV	Revisi hasil	
4	17/1 2024	Pengajuan Bab 4	Pembahasan harus dianalisis secara mendalam	
5	18/1 2024	Revisi Bab 4	Revisi sesuai catatan di dalam berkas skripsi	
6	19/1 2024	Pengajuan Bab 5	Saran disisipkan dengan manfaat penelitian	
7	22/1 2024	Abstrak	Revisi abstrak	
8	23/1 2024	Bab 1-5	Skripsi sudah lengkap untuk diujikan	
9	25/1 2024	Bab 1-5	Siap diajukan untuk uji skripsi	
10				
11				
12				

13				
14				
15				

**MENGETAHUI,
Kaprosi**


Mutiani, M.Pd
NIDN. 0615107502

PEMBIMBING II


M. Agus Kurniawan
NIDN 0616117503

Lampiran 9

HASIL UJI PLAGIASI



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
UPT INOVASI DAN PUBLIKASI ILMIAH

JL. Halmahera Km. 1 – Tegal 52122
 Sekretariat: Telp./ Fax. (0283) 351082 / Rektor: Telp./Fax. (0283) 351267
 e-mail: ipi@upstegal.ac.id website: www.upstegal.ac.id

Nomor :006.a1936/K/A-2/IPI-UPS/II/2024 2/23/2024 9:48:05
 Lampiran :-
 Perihal : **HASIL SCAN SIMILARITY**

Kepada,

Yth. Novia Adinda Anggraeni

Dalam rangka pencegahan kasus plagiasi dalam penyusunan karya ilmiah dosen dan mahasiswa di lingkungan Universitas Pancasakti Tegal, maka saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novia Adinda Anggraeni

Jenis karya : SKRIPSI

Judul : Analisis Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Perilaku Negatif Remaja Di Desa Cibelok Kec Taman Kab Pemalang

Dengan ini menyatakan bahwa SKRIPSI dengan judul : **Analisis Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Perilaku Negatif Remaja Di Desa Cibelok Kec Taman Kab Pemalang** telah dicek kesamaan (similarity) menggunakan Turnitin dengan hasil kesamaan sebesar **22%**. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap kode etik publikasi dalam karya saya ini

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pemeriksa
Kepala UPT. Inovasi dan Publikasi Ilmiah
Universitas Pancasakti Tegal



Yuli Arhani, MPd
 NIDN. 0616068601

File Hasil Uji Similarity

Tegal, 23 Februari 2024
 Yang menyatakan,

Novia Adinda Anggraeni



Lampiran 10

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
 UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGDI: PPKN, PBSI, PBI, BIMBINGAN DAN KONSELING, PEND.EKONOMI,
 PEND.MATEMATIKA, PEND.IPA, DAN PPG
 Sekretariat: Jl. Halmahera Km. 1 Tegal Telp.(0283) 357155

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

No: 068/K/A-2/FKIP-UPS/1/2024

Dengan ini Dewan penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal Nomor: 037/K/A-2/FKIP-UPS/1/2024 tanggal 08 Januari 2024 menyatakan bahwa pada hari ini **pukul 08.00 WIB** sampai dengan selesai telah dilaksanakan Ujian Skripsi Mahasiswa FKIP UPS Tegal:

Nama : Novia Adinda Anggraeni
 NPM : 1119500031
 Jurusan / Progdi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Skripsi : Analisis Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Perilaku Negatif Di Desa Cibelok Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang
 Nilai : Angka 86,6 Huruf A
 Keterangan : -

Demikian berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 22 Februari 2024
Tim Penguji,

1. Ketua
 Nama : **Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd**
 NIDN : 0609088301
 Pangkat/ Gol. : Penata / III c
 Jabatan : Lektor
 (.....)
2. Sekretaris
 Nama : **Mulyani, M.Pd.**
 NIDN : 0615107502
 Pangkat/ Gol. : Penata / III c
 Jabatan : Lektor
 (.....)
3. Penguji I
 Nama : Prof. Dr. Sitti Hartinah DS, MM
 NIP/NIPY : 0017115401
 Pangkat/ Gol. : Pembina Utama Muda / IV c
 Jabatan : Guru Besar
 (.....)
4. Penguji II/Pembimbing II
 Nama : M. Aris Rofiqi, M.Si
 NIP/NIPY : 0616117503
 Pangkat/ Gol. : Penata Muda / III b
 Jabatan : Asisten Ahli
 (.....)
5. Penguji III/Pembimbing I
 Nama : Hastin Budisiwi, M.Pd
 NIP/NIPY : 0628038601
 Pangkat/ Gol. : Penata / III c
 Jabatan : Lektor
 (.....)

Mengetahui,
a.n. Dekan FKIP,
Wakil Dekan I,

Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd
 NIDN.0609088301



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGDI: PPKN, PBSI, PBI, BIMBINGAN DAN KONSELING, PENDEKONOMI,
PEND.MATEMATIKA, PEND.IPA, DAN PPG
Sekretariat: Jl. Halmahera Km. 1 Tegal Telp.(0283) 357155

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Dengan ini Komisi Pembimbing Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal, yang terdiri atas:

1. Pembimbing I

Nama : **Hastin Budisiwi, M.Pd**
NIP/NIPY : 0628038601
Pangkat/ Gol : Penata / III c
Jabatan : Lektor

2. Pembimbing II

Nama : **M. Aris Rofiqi, M.Si**
NIP/NIPY : 0616117503
Pangkat/ Gol : Penata Muda / III b
Jabatan : Asisten Ahli

Menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Novia Adinda Anggraeni**
NPM : 1119500031
Jurusan/ Progdi : Bimbingan dan Konseling

telah menyelesaikan SKRIPSI dengan judul : Analisis Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Perilaku Negatif Di Desa Cibelok Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang

dengan tahap pelaksanaan sebagai berikut:


NO.	TAHAPAN	TANGGAL PELAKSANAAN
1.	Pengajuan Judul	4 Januari 2023
2.	Penulisan Proposal	18 Januari 2023
3.	Pelaksanaan Penelitian	1 Juni - 15 Juni 2023
4.	Pengumpulan Data	2 Juli - 20 Juli 2023
5.	Analisis Data	1 Agustus - 15 Agustus 2023
6.	Penyusunan Laporan/Skripsi	16 Januari 2024

Skripsi tersebut telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal pada hari **Jum'at**,

Demikian Berita Acara Bimbingan Skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 22 Februari 2024

Pembimbing I,


Hastin Budisiwi, M.Pd
NIDN. 0628038601

Pembimbing II,


M. Aris Rofiqi, M.Si
NIDN. 0616117503

Mengetahui,
An. Dekan FKIP,
Wakil Dekan I,


Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd
NIDN. 0609088301



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGDI: PPKN, PBSI, PBI, BIMBINGAN DAN KONSELING, PEND.EKONOMI,
PEND.MATEMATIKA, PEND.IPA, DAN PPG
Sekretariat: Jl. Halmahera Km. 1 Tegal Telp.(0283) 357155

BERITA ACARA PENYELESAIAN REVISI SKRIPSI

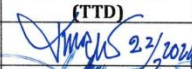
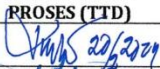


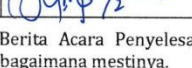
Dengan ini Penguji Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal, menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Novia Adinda Anggraeni
NPM : 1119500031
Judul Skripsi : Analisis Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Perilaku Negatif Di Desa Cibelok Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang

Dengan penguji:

1. Penguji I
Nama : Prof. Dr. Sitti Hartinah DS, MM
NIDN : 0017115401
Pangkat/ Gol : Penata / III c
Jabatan : Guru Besar
2. Penguji II/Pembimbing II
Nama : M. Aris Rofiqi, M.Si
NIDN : 0616117503
Pangkat/ Gol : Penata Muda / III b
Jabatan : Asisten Ahli
3. Penguji III/Pembimbing I
Nama : Hastin Budisiwi, M.Pd
NIDN : 0628038601
Pangkat / Gol : Penata / III c
Jabatan : Lektor

Dengan rekomendasi revisi skripsi sebagai berikut:

PENGUJI	REVISI SELESAI (TTD)	REVISI DALAM PROSES (TTD)	REVISI BELUM SELESAI (TTD)
I	 22/2/2024	 22/2/2024	
II	 22/2/2024	 22/2/2024	
III	 22/2/2024		

Demikian Berita Acara Penyelesaian Revisi Skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
a.n. Dekan FKIP,
Wakil Dekan I,


Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd
NIDN.0609088301